#### **BAB III**

## PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori (Indrawan & Yaniawati, 2017: 29).

Sugiyono juga mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2017: 9).

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan aktivitas pengumpulan data secara sistematik guna menekankan kedalaman informasi kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini ialah pendeakatan kualitatif untuk memperoleh informasi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran di

Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat mengungkapkan situasi maupun kondisi pelaksanaan pembelajaran tatap muka serta faktor pendukung maupun penghambat pelaksanaan pembelajaran, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

#### B. Metode dan Bentuk Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017: 59).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang mana menurut Sugiyono, bahwa pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman pada penilaian subjektif non statistik atau non matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategori nilai atau kualitasnya (Sugiyono, 2017: 53).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui penelitian deskriptif peneliti mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis, peneliti dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022.

#### 2. Bentuk Penelitian

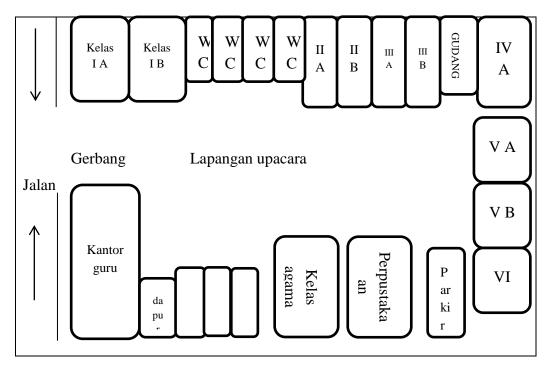
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terjadi di lapangan atau wilayah tertentu yang mana data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diklarifikasikan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Setelah data lengkap barulah akan dibuat kesimpulan (Arikunto, 2013: 4).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian desktriptif yang mana penelitian deskrptif ini tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik peneliti untuk diteliti. Penelitian dimulai dari munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk

meneliti tentang pelaksanaan Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022.

# C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SD Negeri 13 Sungai Kawat Kecamatan Sintang, Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Kabupaten Sintang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada observasi di sekolah pada tanggal 28 Maret 2022.



Gambar 3. 1 Denah Sekolah SD Negeri 13 Sungai Kawat

### D. Latar Penelitian

## 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah sumber peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah dalam penelitan (Arikunto, 2013: 88).

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat. Adapun alasan peneliti mengambil subjek guru kelas I B dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut yakni pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Mardawani (2020: 45) objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat Tahun Ajaran 2021/2022.

## 3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Sungai Kawat yang terletak di Kelurahan Kapuas Kiri Kabupaten Hilir Sintang, adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD
   Negeri 13 Sungai Kawat Tahun ajaran 2021/2022.
- Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penelitian skripsi.
- c. Secara teknik pada sekolah ini belum terdapat mahasiswa yang meneliti tentang analisis pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat.
- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses penelitian.
- e. Biaya yang diperlukan relatif lebih rendah dalam pelaksanaan penelitian.

#### E. Data dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa data penelitian adalah hasil pencatatan peneliti. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian dalam bentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif ialah gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SD

Negeri 13 Sungai Kawat, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar proses belajar mengajar.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan bendabenda yang diamati sampai detailnya agar ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen bendanya (Arikunto, 2014: 22). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data:

#### a) Data Primer

Data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2014).

- Person, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan ialah wali kelas I B dan kepala sekolah SD Negeri 13 Sungai Kawat.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi yang sedang berlangsung yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi. Dalam penelitian ini membahas

tentang gambaran tempat keadaan dan situasi di SD Negeri 13 Sungai Kawat.

3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda baik berupa huruf, angka, gambaran ataupun simbol-simbol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip sari guru kelas dan siswa kelas I B SD Negeri 13 Sungai Kawat.

### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumendokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2014: 22). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto siswa kelas I B saat proses pembelajaran, pengumpulan tugas dan foto wali kelas SD Negeri 13 Sungai Kawat.

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian sebagai berikut:

### a. Teknik Observasi

Peneliti melakukan observasi lapangan dan dokumen yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selama dilaksanakannya pembelajaran tatap muka selama masa pandemi Covid-19 di kelas I B SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022. Penyajian data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19, peneliti mengambil data dari hasil observasi menggunakan lembar observasi. Setelah lembar observasi telah dikumpulkan, jika aspek yang di *checklist* kolom Ya, maka skornya 1, sedangkan jika Tidak, maka skornya 0. Kemudian skor tersebut dihitung dengan persentase rumus kriteria penilaian menggunakan skala Guttman (Sukardi, 2014: 149) sebagai berikut:

$$Penilaian = \frac{\textit{Jumlah perolehan cheklist Ya}}{\textit{Jumlah keseluruhan aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Keterangan hasil observasi dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Observasi

Interpretasi	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup baik
55% - 64%	Kurang baik
Kurang dari 55%	Sangat tidak baik

#### b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini teknik komunikasi langsung yang digunakan adalah melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu kepala sekolah dan guru/wali kelas I B SD Negeri 13 Sungai Kawat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru maupun kepala sekolah selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemic covid-19.

#### c. Teknik Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud adalah surat izin tertulis dari pemerintah/komite pelaksanaan pembelajaran tatap muka selama pandemi, silabus, rpp, daftar nama siswa, daftar nilai tes hasil belajar siswa, foto pelaksanaan pembelajaran tatap muka selama pandemi dan dokumen sekolah lain yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh.

# 2. Alat Pengumpul Data

### a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh guru selama masa pandemi Covid-19 di kelas I B SD Negeri 13 Sungai Kawat Tahun Ajaran 2020/2021 melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, peneliti menggunakan jenis observasi pasif, dimana peneliti hanya melihat dan mengamati tetapi tidak melibatkan diri dalam aktivitas objek yang diteliti. Peneliti menggunakan panduan observasi sebagai acuan dalam melakukan pengamatan sehingga tercapainya tujuan penelitian.

#### b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara secara mendalam. Dalam melaksanakan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang yang ada didalamnya. Peneliti menggunakan lembar wawancara dan pedoman wawancara dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah maupun guru mengenai pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung, serta upaya/strategi yang dilakukan guna mengatasi permasalahan atau penghambat pelaksanaan

pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kelas I B SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa surat izin pelaksanaan pembelajaran selama pandemi, silabus, rpp, daftar nama siswa kelas I B, daftar tes hasil belajar siswa kelas I B dan foto siswa selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka berlangsung. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### G. Keabsahan Data

## 1. Triangulasi Data

Sugiyono mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020: 325). Pengumpulan data dengan triangulasi data memiliki maksud bahwa peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

# a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan data yang berbeda maupun spesifik dari jawaban yang diperoleh dari berbagai sumber.

## b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022 dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.

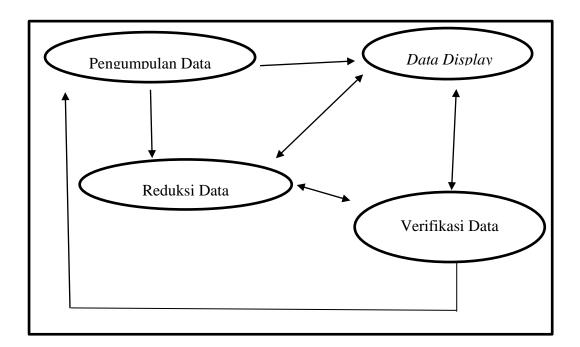
## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk dideskripsikan kemudian dirangkum agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan *analysis interactive* model Miles dan Hubermean yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*).

Terdapat komponen-komponen dalam analisis data, adapun komponennya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 2 komponen analisis data

Berdasarkan komponen-komponen analisis data di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

## 1. Pengumpul Data

Data yang diperoleh di lapangan tentunya cukup banyak, oleh sebab itu maka perlu adanya catatan secara teliti dan rinci.
Pengumpulan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian

sangat bermakna, maka perlunya dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

#### 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa "mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya" (Sugiyono, 2017: 247). Dengan demikian, data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknik analisis data ini, memilah informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 pada kelas I B di SD Negeri 13 Sungai Kawat tahun ajaran 2021/2022.

## 3. Penyajian Data

Sugiyono mengatakan bahwa "melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami" (Sugiyono, 2017: 249). Dalam peneitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data disajikan dalam bentuk naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang tejadi dan merencanakan tindakan yang selanjutnya akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

#### 4. Verifikasi Data

Menurut Sugiyono "kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya" (Sugiyono, 2017: 252). Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh melalui hasil interpretasi data dari lapangan.